

Judul : Fasilitas Serbanyaman untuk sang Raja
Tanggal : Rabu, 01 Maret 2017
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Fasilitas Serbanyaman untuk sang Raja

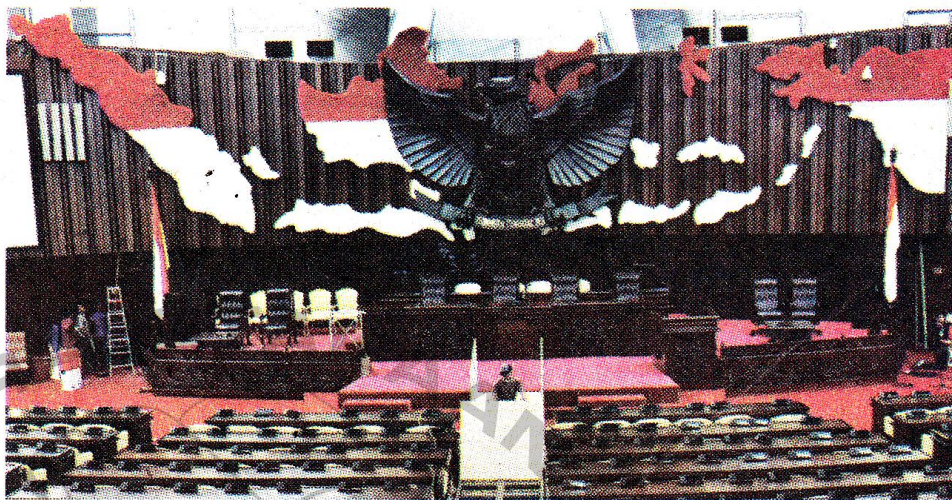
MENJELANG kedatangan Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz Al Saud, persiapan pun digelar di Gedung DPR, Jakarta. Ruang rapat paripurna I yang biasanya digunakan anggota dewan untuk acara kenegaraan kini dipercantik dengan ornamen warna emas mulai kursi, karpet, hingga mikrofon.

Salah satu agenda Raja Salman, yang dijadwalkan tiba di Indonesia hari ini, memang termasuk berpidato selama 10 menit di Gedung DPR. Setelah 30 menit di DPR, Raja Salman akan langsung menuju Masjid Istiqlal.

Sejumlah fasilitas sudah disiapkan bagi Raja Salman dan rombongan. Kemarin, Ketua DPR Setya Novanto dan Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah langsung meninjau persiapan fasilitas tersebut.

Menurut rencana, sang raja akan menaiki lift bermuatan delapan orang yang biasanya digunakan Presiden RI saat pidato kenegaraan di Gedung DPR. Ada juga jalur khusus ke ruang paripurna I.

Untuk kenyamanan Raja Salman, pengelola Gedung DPR pun telah menyiapkan kamar mandi dan kursi khusus.



ANTARAWAHYU PUTRO

SAMBUT RAJA SALMAN: Dekorasi merah putih berbentuk pulau di Indonesia menghiasi ruang rapat paripurna I, gedung parlemen, Jakarta, Senin (27/2).

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Sekjen DPR Achmad Djuned, karena postur tubuh Raja Salman yang tinggi dan usianya yang sudah lanjut, diperlukan tempat duduk yang bisa membuat Raja Arab Saudi itu rileks.

Kursi itu berbeda dengan kursi pimpinan DPR. Bantalannya lebih tinggi daripada kursi-kursi lain. Warna kursi itu cokelat dengan dilapisi kulit dan ditempatkan di sisi kanan mimbar.

“Kalau ukuran kursi kita kan 48 cm. Karena dia tinggi besar, ukuran

kursinya menjadi 55 cm dari atas ke bawah. (Duduknya) di sebelah kiri, (yang biasa digunakan untuk) tempat presiden. Jadi memang kita cari kursi yang lebih tinggi,” kata Achmad.

Achmad belum bersedia membeberkan total anggaran yang dikeluarkan DPR untuk acara kunjungan Raja Salman ke Gedung Nusantara. “Kita sedang hitung karena kan ada perubahan-perubahan,” ungkapnya. (Astria Novaria/X-11)